

**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN GURU UNTUK  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS V DI SD NEGERI 01 KEBAK TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:  
ENI LUVITA  
A510150233**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN GURU UNTUK MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS V DI SD NEGERI 01 KEBAK TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019**

Oleh:

**ENI LUVITA**

**A510150233**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 1 Juli 2019



**Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, S.H., M.Pd**

**NIDN 0601045401**

HALAMAN PENGESAHAN

ARTIKEL PUBLIKASI

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN GURU UNTUK MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS V DI SD NEGERI 01 KEBAK TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019

Yang telah dipersiapkan dan disusun oleh:




Eni Luvita

A510150233

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Kamis, 25 Juli 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Mulyadi, S.H., M.Pd (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd (  )  
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Muhroji, S.E., M.Pd, M.Si (  )  
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Surakarta, 25 Juli 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Haran, Joko Pravitno, M.Hum)

NIP. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 Juli 2019



A510150233

**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN GURU UNTUK MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS V DI SD NEGERI 01 KEBAK TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan kebutuhan guru yang belum terpenuhi dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik kelas V di SD Negeri 01 Kebak (2) Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi kebutuhan guru dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik kelas V di SD Negeri 01 Kebak (3) Untuk mendeskripsikan solusi yang digunakan kebutuhan guru dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik kelas V di SD Negeri 01 Kebak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dengan cara mewawancarai secara langsung dan triangulasi metode, dengan cara pengecekan berupa teknik pengumpulan data serta sumber data dengan metode yang sama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kebutuhan guru yang belum terpenuhi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik kelas V yaitu sistem penilaiannya yang terlalu rumit. (2) Kendala kebutuhan guru dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas V meliputi guru, pengembangan materi, waktunya terbatas dan sistem penilaian. (3) Solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala tersebut meliputi mengambil guru Wiyata Bhakti/WB, menambah materi, jam tambahan terstruktur dan membuat sistem penilaian sesimpel mungkin.

**Kata kunci:** kebutuhan guru, efektivitas, pembelajaran tematik

**Abstract**

The purpose of this study are: (1) To describe the needs of teachers who have not been fulfilled in increasing the effectiveness of the implementation of class V thematic learning in 01 Kebak Public Elementary School (2) To identify constraints faced by teacher needs in increasing the effectiveness of the implementation of class V thematic learning in Public Elementary 01 Kebak (3) To describe the solution used by the teacher's needs to improve the effectiveness of the implementation of class V thematic learning at 01 Kebak Elementary School. This research is a qualitative research with descriptive design. By using data collection methods that include interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques in this study include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data in this study uses source triangulation, by directly interviewing and triangulating the method, by checking in the form of data collection techniques and data sources using the same method. The results of this study indicate that: (1) Teacher needs that have not been fulfilled to increase the effectiveness of the implementation of class V

thematic learning, namely the assessment system that is too complicated. (2) The constraints of teacher needs in increasing the effectiveness of the implementation of thematic learning in class V include teachers, development of material, limited time and assessment systems. (3) Solutions used to overcome these obstacles include taking the Wiyata Bhakti / WB teacher, adding material, structured additional hours and making the scoring system as simple as possible.

**Keywords:** teacher needs, effectiveness, thematic learning

## 1. PENDAHULUAN

Manajemen kelas merupakan usaha seorang guru untuk menata dan mengatur sebuah kelas yang diawali dengan perencanaan kurikulum, penataan sumber belajar, pengaturan lingkungan kelas, memantau kemajuan siswa, dan mengantisipasi masalah dan kendala yang muncul didalam kelas. Kurikulum merupakan seperangkat dari rancangan bahan ajar, isi dan tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang baru memiliki arah dan tujuan yang berbeda-beda dengan kurikulum yang sebelumnya. Aspek yang terkandung dalam kurikulum 2013 meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Pembelajaran yang dilakukan pada kurikulum 2013 ini adalah pembelajaran tematik integratif, dengan menggunakan pendekatan saintifik dimana proses pembelajaran lebih menekankan pada aspek menanya, mengamati, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan hasil. Dalam proses pembelajaran tematik berlangsung pendidik adalah orang yang berhubungan langsung dan mengerti mengenai karakteristik, aspek-aspek yang terkandung dalam pembelajaran tematik serta kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik.

Ketua Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Fanani Zainal, berpendapat bahwa “Pelaksanaan kurikulum 2013 ini terlalu tergesa-gesa dan hasilnya tidak sesuai apa yang diharapkan”. Kemudian hasil penelitian Saryanti 2010 (dalam Kristiyantari Rini 2014) Menyatakan bahwa, guru ternyata belum siap melaksanakan pembelajaran tematik dengan beberapa alasan: guru belum memiliki kompetensi yang cukup dalam mengimplementasikan pendekatan tersebut, ada penolakan melakukan itu, karena bagi guru persiapan

dituntut terlalu banyak, sistem akademik harus sama dengan prinsip tematik, yaitu rapor harus menyantumkan nilai pengetahuan setiap mata pelajaran, ditambah lagi nilai sikap dan keterampilan setiap anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SD Negeri 01 Kebak Ibu Sarwanti, S.Pd.SD.,M.Pd terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu materinya terlalu banyak, waktu pelaksanaannya terbatas, siswa banyak yang rancu untuk mengetahui mata pelajaran PKn dan IPS, dan kekurangan guru. Masih banyak pendidik yang merasa sulit dalam melaksanakan pembelajaran tematik. Hal ini terjadi karena guru belum mendapat sosialisasi dan pelatihan secara optimal mengenai pembelajaran tematik.

Situasi dan kondisi tersebut apabila di biarkan akan mempengaruhi tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik. Sebab bagaimanapun baiknya sarana pendidikan jika guru tidak melaksanakan dengan baik maka tujuan yang dirumuskan pihak sekolah tidak akan berjalan dengan optimal. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ini dibutuhkan persiapan yang optimal dan matang dari pihak guru maupun pihak sekolah. Misalnya dengan adanya kendala yang terjadi mengenai materi terlalu banyak dan waktunya terbatas pihak sekolah melakukan penambahan jam pelajaran. Dengan begitu pelaksanaan pembelajaran tematik akan berjalan dengan efektif. Dengan adanya latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Identifikasi Kebutuhan Guru untuk Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 01 Kebak Tahun Pelajaran 2018/2019”.

## **2. METODE**

Untuk mengkaji lebih mendalam mengenai identifikasi kebutuhan guru untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik kelas V di SD Negeri 01 Kebak tahun pelajaran 2018/2019 jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 01 Kebak khususnya di kelas V selama 3 bulan, dari bulan Maret sampai Mei 2019. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas V di SD Negeri 01 Kebak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan gambar teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013:335). Aktivitas dalam analisis data yaitu

*reduction, data display, dan conclusion drawing.* Dalam penelitian ini keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengecek ulang temuannya dengan sumber, metode, dan teori (Tohirin, 2012:74).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Kebutuhan guru yang belum terpenuhi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas V**

Kebutuhan guru merupakan segala sesuatu yang diperlukan untuk mengatur pembelajaran, sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar, serta membuat alat evaluasi. Kebutuhan guru dalam pembelajaran tematik meliputi kebutuhan guru dalam merencanakan pembelajaran, kebutuhan guru dalam melaksanakan pembelajaran, serta kebutuhan guru yang digunakan dalam sistem penilaian.

Melalui identifikasi kebutuhan guru untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran tematik hal ini sangat membantu guru dalam merancang keperluan-keperluan yang dibutuhkan guru dalam pembelajaran khususnya tematik agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan secara efektif. Dalam sebuah pembelajaran tentunya banyak hal yang harus dibutuhkan oleh guru seperti pembuatan RPP sampai ke tahap penilaian, sumber belajar, pemilihan media, maupun fasilitas yang digunakan. Misalnya, dalam pemilihan media pembelajaran sangat dibutuhkan agar anak lebih mudah dalam menangkap materi dan pusat perhatian siswa nya pun berbeda dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik materinya terlalu banyak, belum lagi ada materi yang diulang-ulang pada tema berikutnya dan waktunya pun terbatas, maka pihak sekolahpun menambah jam mata pelajaran. Dari segi sistem penilaian, kebutuhan yang belum terpenuhi dikelas V yaitu sistem penilaian yang terlalu rumit, yang setiap guru harus membuat daftar tabel sendiri dengan membuat nilai kognitif, afektif dan psikomotorik setiap anak. Disamping itu juga kekurangan guru kelas sehingga pihak sekolah mengambil guru Wiyata Bhakti/WB.

Berkaitan dengan kebutuhan guru untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik, maka sesuai dengan pendapat Sanuyeko Nurcholis (2016)



menunjukkan bahwa kebutuhan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik meliputi: 1) Kebutuhan guru untuk memahami dokumen 2013, 2) Kebutuhan guru agar dapat menganalisis materi ajar, 3) Kebutuhan guru dalam merancang model pembelajaran, 4) Kebutuhan guru agar dapat melaksanakan pembelajaran terbimbing, 5) Kebutuhan guru agar dapat menerapkan kepemimpinan disekolah, 6) Kebutuhan guru agar dapat melaksanakan pembelajaran tematik.

### **3.2 Kendala yang dihadapi dalam kebutuhan guru untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik kelas V**

Berdasarkan hasil penelitian, kendala kebutuhan guru dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi:

#### **3.2.1 Guru**

Kurangnya guru kelas disekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik. Dalam sebuah pembelajaran mestinya guru pengampunya minimal satu orang. Jika salah satu kelas tidak ada gurunya maka guru lain akan kerepotan. Menunggu kebijakan dari pemerintah pun tidak ada guru.

#### **3.2.2 Pengembangan materi kurang**

Karena materi dalam buku terlalu banyak, dan dalam pengembangan materinya pun kurang belum lagi banyak materi yang diulang-ulang ditema berikutnya. Dengan begitu pengetahuan anak tidak akan seutuhnya terpenuhi.

#### **3.2.3 Waktu**

Waktu disini lebih menjurus pada kurangnya jam mata pelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran tematik tidak akan efektif. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran tematik waktunya sangat terbatas, ditambah lagi ada guru yang ijin dalam keperluan kegiatan kemasyarakatan seperti hajatan dan juga dalam keperluan akademis seperti kegiatan adiwiyata sehingga membuat jam pelajaran tematik berkurang.

#### **3.2.4 Penilaian**

Sistem penilaian yang sangat rumit, dengan membuat tabel-tabel kognitif, afektif, dan psikomotorik setiap siswa yang juga memakan waktu lama.

Berkaitan dengan pendapat tersebut, maka sesuai dengan pendapat Zakiyah, Hanifah (2015) menyatakan bahwa kendala yang timbul dalam menerapkan pembelajaran tematik, meliputi:

- a. Guru kurang menguasai teknik penilaian.
- b. Kurang mampu dalam mengembangkan materi pelajaran yang diberikan.
- c. Kurang mampu dalam menyesuaikan penyajian bahan dengan waktu yang tersedia.

### **3.3 Solusi yang digunakan dalam mengatasi kendala kebutuhan guru untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik kelas V**

Berdasarkan hasil penelitian, solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala tersebut adalah:

#### **3.3.1 Guru**

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik tentunya guru sangat berpengaruh, karena guru merupakan faktor keberhasilan suatu pembelajaran. Berhubung kurangnya guru dan dari kebijakan pemerintah tidak ada guru maka dari pihak sekolah mengambil guru Wiyata Bhakti/WB.

#### **3.3.2 Pengembangan materi kurang**

Karena banyaknya materi yang ada dibuku, guru harus bisa menguasai materi dan sebisa mungkin menambahkan sendiri materi pembelajaran agar materi tersampaikan sesuai dengan kebutuhan anak. Oleh karena itu guru harus menambah wawasan ilmu pengetahuan.

#### **3.3.3 Waktu**

Karena sangat terbatasnya waktu dalam kurikulum 2013 sehingga jam belajar tidak akan terlaksana secara efektif maka sekolah melaksanakan jam tambahan terstruktur agar pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan efektif.

#### **3.3.4 Penilaian**

Sistem penilaian yang begitu rumit, akan membuat beban pada guru kelas, oleh karena itu guru membuat penilaian sesimpel mungkin.

Berdasarkan dengan solusi untuk mengatasi kendala tersebut, sesuai dengan pendapat Zakiyah Hanifah (2015) untuk mengatasi berbagai kendala tersebut meliputi: 1) Guru harus menguasai berbagai teknik penilaian, 2) Guru harus

menyesuaikan penyajian bahan dengan waktu yang disediakan, 3) Mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan agar dapat mengembangkan materi sesuai dengan kebutuhan anak.

#### **4. PENUTUP**

Kebutuhan guru merupakan segala sesuatu yang diperlukan untuk mengatur sebuah pembelajaran, sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar, serta membuat alat evaluasi. Kebutuhan guru dalam pembelajaran tematik meliputi kebutuhan guru dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta kebutuhan guru yang digunakan dalam sistem penilaian. Kebutuhan yang belum terpenuhi yaitu dari sistem penilaiannya yang terlalu rumit. Dalam sebuah pembelajaran tentunya banyak hal yang harus dibutuhkan oleh guru seperti pembuatan RPP, sumber belajar, pemilihan media, maupun fasilitas yang digunakan. Namun disisi lain dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik ini tidak lepas dari berbagai kendala, baik dari guru maupun dari faktor lain seperti pengembangan materi kurang, waktunya terbatas dan penilaian yang terlalu rumit. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik. Dengan demikian untuk mengatasi hal tersebut sekolah harus mengambil guru Wiyata Bhakti/WB, kemudian guru harus menambahkan materi sendiri agar siswa lebih paham, membuat penilaian sesimpel mungkin serta melakukan jam tambahan terstruktur. Diharapkan dari solusi yang telah diperoleh, pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Negeri 01 Kebak khususnya di kelas V berjalan secara efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kristiyantari, Rini. (2014). Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 3 (2). 460-469. Diakses pada tanggal 14 Februari 2019 <https://ejournal.undiksha.ac.id/JPI.ViewFile>
- Sanuyeko, Nurcholis. (2016). Analisis Kebutuhan Guru dalam Pengimplementasian Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 25 (1). 16-24. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2018 <http://journal2.um.ac.id/index.php.id/sd/view/1309>

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zaenol, Fajri. (2018). Bahan Ajar Tematik dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013. *Jurnal Pedagogik*. 5 (1). 100-108. Diakses pada tanggal 12 Maret 2019 <https://ejournal.unuja.ac.id/issue/view>
- Zakiyah, Hanifah. (2015). Problematika Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran Tematik Integratif Tema Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku Siswa Kelas 1 SD BJ.Baiturrahman Semarang. *Jurnal Ta'alum*. 3 (1). 20-100. Diakses pada tanggal 20 Juni 2019 <https://repo.iain.tulungagung.ac.id/8914/5>